

## ABSTRAK

### **Elisa Susanti (2015) : Analisis Perkembangan Kota Padang Tahun 2006-2011.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis perkembangan fisik Kota Padang tahun 2006-2011, penambahan penduduk tahun 2006-2011 serta perkembangan ekonomi tahun 2006-2011.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Adapun data yang digunakan antara lain data perubahan penggunaan lahan, data penduduk dan data PDRB Kota Padang, serta peta penggunaan lahan Kota Padang yang didapatkan dari beberapa instansi terkait. Analisis data yang dipakai adalah analisis data sekunder serta analisis peta dengan program GIS.

Penelitian ini menemukan : (1) Terjadi perkembangan fisik kota Padang tetapi bukan dari pertambahan luas secara horizontal, namun perubahan disini dilihat dari perubahan luasan penggunaan lahan sehingga diketahui perubahan luasan penggunaan lahan yang paling banyak terjadi pada penggunaan lahan. Perubahan luasan yang paling tampak di peta yaitu kawasan hutan lahan kering primer di kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Pauh, kecamatan Lubuk Kilangan dan kecamatan Bungus Teluk Kabung mengalami pengurangan luasan sebesar 8.281,88 menjadi penggunaan lahan hutan lahan kering sekunder dan semak belukar. Kemudian diikuti dengan perubahan kawasan permukiman sebesar 1.599,32 ha hal ini disebabkan adanya konversi lahan dimana sebelumnya kawasan ini berupa semak belukar rawa, hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, pertanian lahan kering bercampur semak, pertanian lahan kering dan juga sawah. (2) Terjadinya pertambahan penduduk yang cukup signifikan dimana pertambahan paling banyak di kecamatan Koto Tangah baik tahun 2006 sebanyak 153.075 jiwa maupun tahun 2011 sebesar 165.633 jiwa. Sedangkan penambahan yang paling sedikit di kecamatan Bungus Teluk Kabung pada tahun 2006 sebanyak 23.400 jiwa dan di tahun 2011 masih kecamatan yang sama yaitu sebanyak 165.633 jiwa. (3) Perkembangan ekonomi Kota Padang mengalami perkembangan ini terlihat dari pertumbuhan masing-masing sektor PDRB dimana lapangan usaha yang memiliki kontribusi paling besar baik di tahun 2006 maupun di tahun 2011 yaitu sebesar 2.263,34 milyar rupiah dan 3.280 milyar rupiah adalah pengangkutan dan komunikasi. Sedangkan lapangan usaha yang memiliki kontribusi paling sedikit adalah listrik, gas, dan air bersih sebesar 3.213,2 milyar rupiah di tahun 2006 dan 227,54 milyar rupiah di tahun 2011.

Kata kunci : perkembangan kota, penggunaan lahan, penduduk, dan ekonomi.